

ABSTRAK

ANALISIS PELAKSANAAN AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISAH (MMQ) PADA PEMBIAYAAN TAKE OVER (STUDI KASUS BANK SYARI'AH MANDIRI CABANG GARUT)

Oleh : Fadli Muhamad Ramdhan Putra

NIM : 20120730187

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan akad musyarakah mutanaqisah pada pemberian take over di PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (field research), yaitu untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan unit sosial: individu, kelompok, lembaga, atau masyarakat untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan interview.

Berdasarkan hasil penelitian, ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan akad musyarakah mutanaqisah di Bank Syari'ah Mandiri Kantor Cabang Garut belum sesuai dengan hukum syari'ah ataupun aturan yang seharusnya, hal tersebut dikarenakan: 1). Terkait dengan adanya dua akad dalam satu transaksi yang berpotensi memudharatkan dan menimbulkan riba, serta sesuatu yang dilarang oleh Syar'i, 2). Terkait dengan hishah yang sudah ditentukan sebelumnya (tidak melalui musyawarah dengan nasabah) hal ini jelaslah merupakan sesuatu yang dilarang, 3). Tidak adanya ketegasan dan kepastian dalam hukum positif, 4). Pengawasan yang minim mengenai kesesuaian dari pelaksanaan MMQ itu sendiri dengan pedoman, aturan maupun fatwa DSN MUI.

Kata kunci: Akad musyarakah mutanaqisah, PT Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Garut, Hukum Syariah dan Fatwa DSN MUI.

ABSTRAC

THE ANALYSIS OF THE IMPLEMENTATION OF AKAD MUSYARAKAH MUTANAQISAH (MMQ) IN TAKE OVER FINANCING (CASE STUDY OF MANDIRI SYARI'AH BANK, GARUT BRANCH)

Fadli Muhamad Ramdhan Putra

20120730187

This research aims to determine the implementation of the musyarakah mutanaqisah contract on taking over financing at PT Bank Syariah Mandiri Garut Branch Office. This research is field research method, which is to research intensively about the background of the present situation, and the interaction of the environment of social units: individuals, groups, institutions, or communities to obtain primary data and secondary data. In this study the authors used qualitative methods. Data collection techniques are done by observation and interview. Based on the results of the research, it was concluded that the implementation of the musyarakah mutanaqishah contract at the Syari'ah Mandiri Bank of the Garut Branch Office was not in accordance with shari'ah law or the rules it should have, this was because: 1). Associated with the existence of two contracts in one transaction that have the potential to reduce and cause usury, and something that is prohibited by Syar'i, 2). Related to the hisbah that has been predetermined (not through consultation with customers) this is clearly prohibited, 3). Absence of firmness and certainty in positive law, 4). Minimal supervision regarding the suitability of the MMQ implementation itself with the MUI DSN guidelines, rules and fatwa.

Keywords: Musyarakah Mutanaqisah contract, PT Bank Syariah Mandiri Garut Branch Office, Sharia Law and MUI DSN Fatwa.